BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan defenisi variabel yang digunakan untuk mengukur atau dilakukannya pengujian terhadap konsep teori yang dilakukan oleh peneliti secara operasional dan biasanya dapat berupa naratif ataupun tabel untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Swarjana, 2015:49).

3.2.1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang disebut juga sebagai variabel terikat, variabel output dan juga sebagai perhatian utama dalam sebuah pengamatan yang dipengaruhi oleh variabel independen (Erlina, 2011:37). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Adapun Indikator-indikator kinerja dapat diukur sebagai berikut:(Erri & Fajrin, 2018:79):

- a. Kuantitas Karyawan
- b. Kualitas Karyawan
- c. Waktu Kerja
- d. Kerjasama
- e. Keandalan

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang disebut sebagai variabel bebas, stimulus dan predictor yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen (terikat) dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif bagi variabel dependen. (Erlina, 2011:37).

1. Pelatihan

Untuk mengetahui kualitas pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan maka perlu adanya indikator-indikator untuk mengukurnya (Anggereni, 2019:608):

- a. Pelatih dan Rekrutmen Peserta
- b. Konsep pelatihan dengan dunia kerja
- c. Proses pelatihan
- d. Kompensasi dan dampak pelatihan

2. Motivasi

Menurut (Mandri, Komara, & David, 2018:423) ada tiga hal yang dapat dijadikan sebagai indikator-indikator motivasi bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai pendorong bagi individu dalam meningkatkan kemampuan:

- a. Kebutuhan prestasi
- b. Kebutuhan fisik
- c. Kebutuhan rasa aman

3. Budaya Organisasi

Menurut (Suwanto, 2018:314.) indikator-indikator budaya organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Misi
- b. Konsistensi
- c. Adaptabilitas
- d. Pelibatan

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pelatihan	Pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam setiap system pendidikan yang dipelajari yang diharapkan mampu dilaksanakan dalam waktu singkat tanpa menghabiskan waktu yang panjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih dan Rekrutmen Pekerja 2. Konsep pelatihan dengan dunia kerja 3. Proses Pelatihan 4. Kompensasi dan dampak Pelatihan 	Likert
Motivasi	Motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau individu untuk meningkatkan kemauan dan dorongan dalam mencapai suatu hasil yang ingin didapatkan dan berusaha menjadikan dirinya bisa melakukannya dengan potensi yang dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Prestasi 2. Kebutuhan Fisik 3. Kebutuhan rasa aman 	Likert
Budaya Organisasi	Budaya Organisasi merupakan suatu filosofi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diciptakan untuk mempengaruhi sikap dan kebiasaan orang-orang yang berada di lingkungan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Misi 2. Konsistensi 3. Adaptabilitas 4. Pelibatan 	Likert

Tabel 3.1 Lanjutan Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja	Kinerja merupakan pencapaian yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang melalui hasil yang dicapai baik dari segi kualitas maupun kuantitas sesuai dengan perbandingan target yang ingin dicapai oleh perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Karyawan 2. Kualitas karyawan 3. Waktu Kerja 4. Kerjasama 5. Keandalan 	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. (Sugiyono, 2016: 215) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya ada objek da subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam hal ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Kumala Indonesia Shipyard. Adapun jumlah karyawan 122 Orang berdasarkan data yang diberikan oleh human resource department (HRD) PT Kumala Indonesia Shipyard.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT

Kumala Indonesia Shipyard yang berjumlah 122 karyawan karena populasi yang relative kecil 122 responden, untuk mendapatkan tingkat kesalahan yang lebih kecil teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sample (Sugiyono, 2016: 81). Oleh sebab itu sampel dalam penelitian ini mengambil keseluruhan populasi yaitu 122 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Rukhayati, 2018:100) metode pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Karena hal ini sangat membantu peneliti dalam menentukan keterangan serta informasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dan pernyataan langsung dari responden baik itu secara langsung maupun melalui media pos atau internet.

3.4.1 Kuesioner

Metode kuesioner merupakan daftar yang berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai suatu bidang masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket akan disebarakan kepada responden.

Skala *likert* adalah skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2016: 132) Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik, yang selanjutnya akan disebut sebagai variabel penelitian, yang akan diukur dengan menggunakan skala diatas. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2016: 136)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan ilmu yang menjelaskan tentang bagaimana data akan dikumpulkan selanjutnya diolah kedalam unit analisis penting yang meliputi; nilai rata rata (*mean*), frekuensi, nilai tengah (*median*), modus, *range* serta variasi lainnya (Wibowo, 2012:1).

Analisis deskriptif ini hanya menyajikan data dalam bentuk grafik dan tabel melalui aplikasi SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*), serta meringkas dan memberikan penjelasan data untuk menampilkan gambaran distribusi dan sebaran data pengaruh antara variabel independen dan dependen dalam penelitian.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2014:164)

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan dan mengetahui bagaimana alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang akan diteliti dan untuk melihat apakah pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur kuesioner tersebut (Wibowo, 2012:35).

Untuk membuktikan valid dan tidaknya pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dilakukan dengan melihat angka yang berada dalam koefisien korelasi *pearson*

product moment. Uji validitas dilakukan untuk memastikan agar masing-masing dari pertanyaan akan terklarifikasi pada suatu variabel yang telah di tentukan. Dalam menentukan suatu kelayakan atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya akan dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf 0.05. Yaitu suatu item akan dianggap memiliki suatu tingkat keberterimaan atau valid jika dapat memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item dinyatakan valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan signifikan 0.05) maka sebuah item-item pada sebuah pertanyaan akan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item tersebut dinyatakan valid, Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan signifikan 0.05), maka semua item-item pada sebuah pertanyaan akan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus 3.2 Validitas (*Pearson Product Moment*)

$$R = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber: (Wibowo, 2012:35).

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor butir total

N = jumlah sampel (responden)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang atau dapat diartikan sebagai indeks yang melihat tingkat akurasi alat pengukur ketika digunakan. Dikatakan reliabel membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butiran instrument tersebut reliabel, tetapi sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka instrumen tersebut tidak reliabel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data berguna untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Wibowo, 2012 : 61). Kurva akan membentuk seperti gambar lonceng jika nilai residu berdistribusi normal. Selain itu normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan, analisis *chi-square* dan juga menggunakan nilai kolmogorov smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai kolmogorov smirnov $Z < Z_{tabel}$ atau menggunakan nilai probability Sig (2 teiled) $> \alpha$; sig $> 0,05$.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam Wibowo (2012 : 87) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika antar variabel bebas (independen) tersebut terdapat kolerasi yang cukup tinggi maka akan terjadi multikolinieritas. Dan model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi kolerasi variabel bebas tersebut. Untuk mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflating factor* (VIF) dari hasil regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Wibowo, 2012:93) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dalam satu pengamatan. Apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan atau didalamnya tidak diperoleh heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Model regresi linear berganda digunakan untuk menyatakan bentuk hubungan linear jika variabel

independennya dua ataupun lebih dengan variabel dependennya (Wibowo, 2012: 126).

Persamaan matematika untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan :

Y = variabel dependen

X_1 & X_2 = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1 & b_2 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas dan pengaruhnya terhadap variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi berganda (R^2) sebagai tolak ukurnya, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian. Analisis koefisien determinasi ini sendiri bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Wibowo, 2012:13).

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Square regression}}{\text{Sum of Square Total}}$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi

Sumber: (Wibowo, 2012)

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh kepada variabel terikat (dependen) secara signifikan secara parsial.

Rumus untuk mencari Uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan :

t = nilai t_{hitung} yang akan dikonsultasikan dengan t_{tabel}

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

3.5.5.2 Uji f

Uji f bertujuan untuk mengetahui model penelitian yang dilakukan secara bersama-sama antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat),

sehingga diharapkan diantar variabel independen (bebas) yang akan diuji analisisnya terdapat pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) nya (setyawati,aryani,nigrum 2018:410).Rumus untuk mencari F_{hitung} adalah :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3.5 Uji F

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi k

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi

Lokasi atau tempat penelitian untuk memproses dan mengumpulkan data data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian adalah PT Kumala Indonesia Shipyard di Kota Batam. Indonesia.